

ABSTRAK

Ambarita, Rika. 2025. Interferensi Bahasa Batak Toba terhadap Bahasa Indonesia pada Percakapan Anggota Punguan Silauraja di Muara Bungo (Kajian Sociolinguistik). Skripsi Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Yoga Mestika Putra, S.Pd., M.Hum., (II) Siti Fitria, S.S., M.A.

Kata Kunci : Interferensi Bahasa, Bahasa Batak Toba, Muara Bungo

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interferensi bahasa Batak Toba dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada Percakapan Anggota Punguan Silauraja Muara Bungo yang ditinjau dari aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan leksikal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di Kabupaten Muara Bungo pada Maret 2025 sampai dengan April 2025. Data penelitian diperoleh melalui hasil wawancara tidak terstruktur dengan informan anggota punguan Silauraja penutur bahasa Batak Toba. Data berupa kata, frasa dan klausa yang mengalami interferensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima jenis interferensi yang ditemukan, yaitu interferensi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan leksikal. Interferensi fonologi meliputi penggantian fonem sebanyak 4 data. Interferensi morfologi ditemukan sebanyak 6 data yang terdiri atas penggunaan imbuhan (prefiks) dan bentuk reduplikasi. Interferensi sintaksis sebanyak 7 data dengan ciri utama berupa perubahan susunan kalimat. Interferensi semantik mencakup perluasan dan pergeseran makna bahkan peminjaman makna sebanyak 15 data. Interferensi leksikal merupakan yang paling dominan, yaitu sebanyak 24 data, dengan temuan tersebar pada berbagai kelas kata, seperti kata benda, kerja, sifat, dan keterangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji interferensi bahasa dari aspek yang lebih luas, baik secara kuantitatif maupun dalam konteks sosial yang berbeda.